

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran orangtua dalam mendidik anak sangat dibutuhkan terutama di lingkungan keluarga. Anak cenderung akan mengikuti kebiasaan yang ditanamkan oleh kedua orang tua dan para pendidik yang berada di sekitar anak, terutama pada usia dini. Meskipun secara biologis perkembangan anak pada usia dini berjalan dengan pesat namun secara sosiologis masih terikat dengan lingkungan dan keluarganya. Orangtua mempunyai peran penting sebagai pendidik pertama dalam masa pertumbuhan anak. Bukan saja soal pertumbuhan, perkembangan karakter anak juga merupakan bagian dari peran orangtua. Sejalan dengan hasil penelitian Hulukati, W. (2015), mengatakan bahwa orang tua memfokuskan perannya akan memberikan dampak/keyakinan yang kuat dan besar terhadap perkembangan perilaku, sikap dan pribadi anak dengan baik dan benar.

Sebagai pemegang peran krusial terhadap tumbuh kembang anak, orangtua membutuhkan pengetahuan dan pendidikan yang cukup mengenai hal tersebut. Tanpa adanya pendidikan dan pengetahuan yang cukup, orang tua tidak dapat memberikan pendidikan yang tepat pada kebutuhan tumbuh kembang anak. Dengan demikian, orang tua juga memerlukan pendidikan dalam hal menjaga, merawat, mengasuh dan mendidik anak. Maka, dibutuhkan parenting dalam upaya yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dengan memberikan pembekalan pendidikan orang tua berupa informasi dalam proses mendampingi tumbuh kembang anak di dalam lingkungan keluarga.

Morrison dalam (Roshonah. A. F.(2019)), mengatakan bahwa parenting merupakan sebuah proses untuk mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan, dengan keterampilan yang baik untuk menciptakan, merencanakan, melahirkan, membesarkan dan merawat anak. Selain itu hasil penelitian Azhari, R., Irmawita, I., & Aini, W. (2018), mengatakan bahwa manfaat menerapkan parenting dapat memperoleh informasi berupa waktu

pengasuhan, materi pengasuhan, pengetahuan, dan tempat pengasuhan yang baik untuk anak.

Kegiatan parenting untuk orangtua dalam pelaksanaannya pada umumnya di fasilitasi oleh pihak lembaga PAUD, dalam upaya untuk melibatkan orangtua agar aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan anak di sekolah. Tetapi, pada saat ini dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi orangtua sudah dapat menambah wawasan parenting dengan menggunakan *smartphone* dengan mengakses media *online* untuk mencari informasi secara *online*. Hal ini sejalan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, D, 2019, mengatakan bahwa dengan mempertimbangkan penggunaan besar-besaran media baru dalam komunitas, sangat strategis untuk memperkenalkan program pengasuhan *online*, terutama masyarakat digital. Parenting *online* dapat memberikan banyak keuntungan bagi orangtua yang sibuk kerja dengan mengetahui pembaruan terbaru tentang anak-anak langsung dari mana saja serta, menerima informasi terkini dan teori tentang pendidikan anak usia dini dari para ahli.

Perkembangan internet yang sangat pesat, dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang kondusif dalam meningkatkan pengetahuan serta pengembangan diri terutama orang tua dengan memfasilitasi kegiatan parenting secara *online*. Maka, para pakar dapat memanfaatkan internet untuk menunjang peningkatan pengetahuan orang tua yaitu belajar mengenai parenting melalui media pembelajaran alternatif blog parenting yang terdapat berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran dan pengasuhan anak. Dalam hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hapsari,dkk (2020) dinyatakan bahwa kehadiran media blog atau website parenting sebagai wadah edukasi pengasuhan dengan memberikan berbagai konten dan topik edukasi pengasuhan anak dapat menjadi jawaban atas sumber informasi untuk orang tua dengan mampu mencerahkan orang tua dalam mengasuh anak dan mengoptimalkan perannya.

Di dalam blog parenting menyediakan beberapa kegiatan umum dan sarana dalam memberikan berbagai konten edukasi, tips-tips, saran, pengalaman dan penyuluhan informasi dengan artikel berupa pengasuhan anak

dirumah dengan konten terupdate dan berkualitas. Serta, beberapa blog parenting juga mengadakan seminar atau workshop melalui media *online*. Di Indonesia terdapat beberapa blog parenting dengan *insight* terbaik versi iprice group, yaitu: The Asian Parent Indonesia, Katalogibu.com, Mother and Baby, Parenting Indonesia, Bidanku, Ibu&Mama, Family Guide Indonesia, Rumah Inspirasi, Klinik Bayi, The Urban Mama dan lain-lain. Literasi parenting melalui blog parenting dapat menggiring dan membantu orang tua untuk lebih terbuka dengan teknologi dan perkembangan zaman sehingga dapat menyesuaikan gaya parenting yang baru. Dengan ini, dapat membantu kecakapan orang tua dalam mendampingi anak yang bertumbuh bersama dengan tantangan generasi pergaulan anak yang berbeda dengan generasi orang tuanya. Maka, orang tua perlu meningkatkan kapasitas diri dengan terus-menerus belajar dalam mendidik diri, anak, keluarga, dan lingkungan, kapanpun dimanapun orang tua berada dengan mengharapkan tetap mendapatkan edukasi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan ulasan diatas maka, penulis menyadari perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan sudah adanya berbagai blog parenting yang tersedia. maka, penulis lebih terfokus penelitiannya untuk mengkaji tentang bagaimana pandangan orang tua tentang pemanfaatan blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi untuk orang tua. Menurut pandangan penulis, hal tersebut sangat menarik untuk dapat dikaji lebih lanjut dikarenakan belum adanya penelitian mengenai pandangan orang tua pada blog parenting yang sudah tersedia. Sehingga, memungkinkan dengan hasil yang didapatkan untuk mengembangkan informasi edukasi berupa parenting secara *online*.

Berdasarkan berbagai paparan diatas maka peneliti tertarik untuk dapat mengkaji mengenai parenting *online* melalui blog parenting dengan mengangkat judul penelitian “Pandangan Orang Tua Mengenai Pemanfaatan Blog Parenting Sebagai Sarana Informasi Edukasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu;

1. Bagaimana pandangan orangtua tentang blog parenting dan manfaatnya sebagai sarana memperoleh informasi edukasi?
2. Apa saja jenis informasi yang diakses orang tua pada blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi?
3. Bagaimana tingkat intensitas kunjungan orangtua pada blog parenting dan implementasinya dalam kehidupan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pandangan orangtua tentang blog parenting dan manfaatnya sebagai sarana memperoleh informasi edukasi.
2. Mendeskripsikan jenis informasi yang diakses orangtua pada blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi.
3. Mendeskripsikan tingkat intensitas kunjungan orangtua pada blog parenting dan implementasinya dalam kehidupan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pandangan orang tua tentang manfaat, jenis informasi yang diakses, intensitas kunjungan dan implementasi pada blog parenting sebagai salah satu sarana memperoleh informasi parenting.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi orang tua mengenai pandangan orang tua tentang manfaat, jenis informasi yang diakses, intensitas kunjungan dan implementasi pada blog parenting sebagai salah satu sarana memperoleh informasi parenting.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam sistematika penulisan penelitian ini berisi beberapa bagian dalam penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, nilai dari bab 1 hingga bab terakhir. Hal ini merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No.7867/UN40/HK2019 mengenai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, diantaranya :

1. Bab I Pendahuluan

Membahas mengenai struktur pendahuluan. Didalamnya terdapat beberapa bagian, diantaranya: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka memaparkan berbagai macam konsep, teori, dan sumber pembahasan yang dapat mendukung penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini membantu peneliti dalam menjelaskan beberapa prosedur yang akan dilaksanakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, diantaranya: adanya desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Dalam bagian bab ini membahas mengenai temuan dan proses hasil penelitian yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung, mengacu pada hal-hal yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan atas hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang. Serta memberikan saran (rekomendasi) yang diberikan.